

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan informasi atau sumber data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan). Dalam penelitian lapangan peneliti secara individu mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan orang-orang yang sedang ditelitinya.¹ Disebut dengan penelitian lapangan apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah terdapat di lapangan.²

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data dalam suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian bidang sosial, hasil dari penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur statistik, ataupun angket. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial.³

Berdasarkan jenis dan pendekatan diatas maka, peneliti fokus pada masyarakat yang tergolong menengah ke atas dimana golongan masyarakat tersebut secara umum bekerja sebagai pedagang, pegawai pemerintahan, dan tenaga pendidik dalam hal ini adalah guru.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting penelitian ini

¹Imam Mohtar, Hubungan Antara Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Dengan Kinerja Guru Madrasah (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 9.

²Imam Mohtar, Hubungan Antara Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Dengan Kinerja Guru Madrasah (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 9.

³Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8–9.

menunjukkan komunitas ataupun organisasi yang akan diteliti. Setting penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang ditetapkan sejak awal.⁴

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Juli sampai tanggal 21 September 2020. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Sedan, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena di Desa Sedan ini menarik dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta informasi yang relevan dapat dijumpai pada lokasi tersebut.

C. Subyek Penelitian

Menurut Amirin, subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pada dasarnya subjek penelitian adalah responden atau orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan padanya. Istilah responden kemudian disebut dengan informan atau orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁵

Dalam hal penentuan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik sampling non random, dimana peneliti menetapkan sampel dengan berdasarkan pada ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian dan diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Satu hal yang amat penting dari teknik tersebut adalah dengan menetapkan subyek dengan ciri khusus sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut Notoatmodjo, *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan berdasar pada suatu pertimbangan tertentu seperti ciri-ciri yang sudah diketahui

⁴Bagong Suyanto and Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005), 171.

⁵Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

sebelumnya ataupun sifat-sifat yang ada dalam diri populasi.⁶

Subyek yang akan diambil dalam penelitian ini masyarakat DesaSedan yang tergolong sebagai menengah ke atas. dalam

D. Sumber Data

Secara umum sumber data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data tersebut selalu digunakan peneliti dalam penelitiannya dalam usaha untuk menemukan jawaban terhadap pokok persoalan yang ditelitinya.

1) Sumber data primer

Sumber data primer diartikan sebagai data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut agar dapat memiliki arti untuk penelitian. Data primer dalam penelitian ini meliputi informasi yang diperoleh dari masyarakat DesaSedan yang tergolong sebagai orang kaya.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua hasil penelitian lapangannya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti perusahaan swasta, lembaga-lembaga penelitian swasta dan pemerintah maupun instansi-instansi pemerintahan.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini adalah melalui buku-buku pendukung dan jurnal penelitian yang relevan dengan pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan

⁶Anwar Hidayat, "Penjelasan Teknik Purposive Sampling Lengkap Detail," Statistikan, 2017, <https://www.statistikan.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposivesampling.html>.

⁷Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), 121–22.

Data Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal terpenting dalam penelitian, dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data berbentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan yang cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini pengamat melakukan pengamatan dengan teliti terhadap objek yang diamati kemudian dicatat secara cermat dan juga sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh oleh peneliti tidak luput dari pengamatan.⁹

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi nonpartisipan. Dalam pelaksanaannya peneliti hanya sebagai pengamat independen artinya tidak ikut terlibat langsung dengan aktivitas yang diamati. Dalam observasi ini peneliti melihat bahwa sebagian masyarakat menengah ke atas di desa Sedan termasuk pelaku zuhud. Hal ini dibuktikan sebagian pedagang di pinggir jalan raya desa Sedan menutup tokonya setiap hari Jum'at untuk melakukan solat Jum'at di masjid, serta menutup toko untuk melakukan solat jamaah di musholla maupun di masjid.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan dapat memberikan jawaban.¹⁰ Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi tentang perspektif zuhud masyarakat Desa Sedan dengan cara mengajukan pertanyaan lisan dan

37.

⁸Kudus, Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi),

⁹Teguh, Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Aplikasi, 133–34.

¹⁰Teguh, 136

tertulis dengan masyarakat yang tergolong mengah ke atas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan otentik atau dokumen asli yang dapat dijadikan bukti dalam suatu penelitian dan bahkan dalam persoalan hukum.¹¹ Dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti yaitu data base Desa Sedan tahun 2020

F. Pengujian Keabsahan

Data Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, serta paradigmanya sendiri. Untuk mengetahui keabsahan data diperlukan adanya pemeriksaan di dasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat. Perlu melewati pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam memproduksi temuan baru. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹²

1. Triangulasi

Trigulasi adalah suatu usaha melakukan pengecekan kebenaran dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang artinya pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah agar data yang diperoleh peneliti bersifat konkret dan akurat.

2. Menggunakan bahan referensi

¹¹Moh Wildan and A. Aziz Alimul Hidayat, *Dokumentasi Kebidanan* (Jakarta: Salemba Medika, 2008), 2.

¹²Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 92–93.

Dalam hal ini data yang ditemukan peneliti di dukung dengan beberapa dokumen seperti foto, buku-buku dan jurnal yang terkait dengan pembahasan yang dikaji

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh di lapangan. Hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah.¹³ Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dalam penelitian.

2) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya serta mencari data tambahan bila diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak menumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya.

3) verifikasi data Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, penjelasan, alur sebab akibat. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data dan pengolahan data.

¹³Fitrah and Luthfiyah, Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, 92–93.